RINGKASAN

Baidhatul Khoirimah (1910311015) **Efektivitas Konsentrasi Giberelin (GA₃) dan Waktu Penyiangan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*)** di bawah bimbingan Ir. Oktarina, M.P dan Hidayah Murtiyaningsih, S.si., M.si.

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan tanaman sayuran bernilai jual tinggi yang tersebar luas dan banyak diminati di Indonesia. Namun kualitas mentimun masih kurang baik dikarenakan banyak yang cacat atau bentuknya tidak normal dan seringkali bunga rontok sebelum menjadi buah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengurangi kerontokan dan memperbaiki kualitas mentimun. Solusi yang saya gunakan disini yaitu menggunakan zat pengatur tumbuh giberelin dan waktu penyiangan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui efektivitas konsentrasi zat pengatur tumbuh giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. (2) Mengetahui efektivitas waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. (3) Mengetahui interaksi antara konsentrasi zat pengatur tumbuh giberelin dan waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.

Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor yang pertama konsentrasi giberelin G0 (0 ppm/kontrol); G1 (50 ppm); G2 (150 ppm); G3 (200 ppm), dan faktor yang kedua penyiangan P0 (tanpa penyiangan); P1 (disiangi 1&3 mst); P2 (disiangi 2&4 mst). Pelaksanaan penelitian meliputi persiapan lahan, pengolahan tanah, pembuatan plot, penyemaian benih, penanaman dan pemeliharaan yang didalamnya termasuk penyulaman, penyiraman, penyiangan, pemupukan, pemasangan lanjaran, pengendalian hama dan penyakit, aplikasi zat pengatur tumbuh giberelin dan panen.

Berdasarkan hasil penelitian konsentrasi giberelin berpengaruh secara nyata terhadap semua parameter pengamatan kecuali panjang tanaman mentimun 7 hst dan 14 hst, jumlah daun mentimun 28 hst dan jumlah buah mentimun. Perlakuan terbaik ada pada G3 (200 ppm). Penyiangan berpengaruh secara nyata terhadap semua parameter pengamatan kecuali panjang tanaman mentimun 28 hst, jumlah daun mentimun 21 hst, jumlah buah mentimun dan berat mentimun per buah. Perlakuan terbaik diperoleh pada perlakuan P2 (disiangi 2&4 mst). Interaksi antara konsentrasi giberelin dan penyiangan berbeda secara nyata terhadap semua parameter kecuali panjang tanaman mentimun 7 hst dan 21 hst dan berat mentimun per buah.

Kata kunci: Pertumbuhan, ZPT, Giberelin, Penyiangan, Mentimun